

**IMPLEMENTASI METODE AN-NASHR DALAM
PEMBELAJARAN MENERJEMAH AL-QUR'AN DI
MADRASAH DINIYAH DARUL ULUM KEDAWUNG POJOK**

SKRIPSI

OLEH

ATIK FITRIYA WULANDARI

NIM : 201864010095

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006403



UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MEI 2022

**IMPLEMENTASI METODE AN-NASHR DALAM
PEMBELAJARAN MENERJEMAH AL-QUR'AN DI
MADRASAH DINIYAH DARUL ULUM KEDAWUNG POJOK**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ATIK FITRIYA WULANDARI

NIM: 201864010095

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006403



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE AN-NASHR DALAM PEMBELAJARAN
MENERJEMAH AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH DARUL ULUM
KEDAWUNG POJOK**

SKRIPSI

OLEH

ATIK FITRIYA WULANDARI

NIM: 201864010095

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006403

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2022

Dosen Pembimbing



Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I

NIDN. 0721059203

UNIVERSITAS ISLAM
RADLIMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Peguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd.)

Pada hari : Selasa
Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua Peguji



Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I
NIDN. 0721059203

Sekretaris Peguji



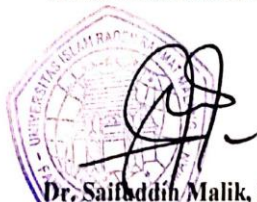
Alif Achmadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Penguji Utama



Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 210317601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atik Fitriya Wulandari
NIM/NIMKO : 201864010095/2018.4.064.0801.1.006403
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode An Nashr Dalam Pembelajaran
menerjemah Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Darul Ulum
Kedawung Pojok

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi atau pengambil alihan tulisan orang lain yang saya aku, baik dari sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi, maka saya akan bersedia bersedia bertanggung jawab atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,April 2022

Yang membuat pernyataan



Atik Fitriya Wulandari

NIM. 201864010095

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Terucap rasa syukur atas Rahmat Allah SWT dan Syafaat Baginda Rasulullah SAW Saya persembahkan karya ini untuk Insan yang penulis cintai dan sayangi setelah Allah dan Rasulnya yang telah memberikan Cinta dan Kasihnya secara terus-menerus tiada henti dengan Setulus hati Bapak dan Ibu tersayang, seluruh Keluargaku yang tanpa lelah memberikan Kasih sayang, Motivasi serta Dukungan untuk mewujudkan Cita-citaku dalam Mencapai Ridho Allah SWT.

Segenap Guru dan Dosenku dari SD hingga Perguruan Tinggi Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang senantiasa dengan tulus mendidik dan memberikan ilmunya, sehingga Saya dapat memperoleh Ilmu pengetahuan yang sangat banyak.

Untuk Teman-teman ku (Erika & Solikah) dan Seluruh Keluarga besar PAI- A2 yang telah memberikan Do'a, Dukungan, Motivasi dan Nasehat kepada ku , dan selalu menemaniku, mengghiburku membuat Aku Tertawa, Ceria dan Bahagia.

Dosen pembimbingku, Ibu Ilma Fahmi Azizah M.Pd.I , Yang telah mengorbankan waktu, tenaga serta pemikiran Beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin yaa Robbal'Aalamiin.

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝

Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

(Al-Qomar ayat 17)¹



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anulkarim: Terjemahan per kata, (Bandung: Sygma, 2017), hal. 529.

ABSTRAK

Wulandari, Atik Fitriya. 2022. *“Implementasi Metode An Nashr Dalam Pembelajaran Menterjemah Al-Qur’an Di Madin Darul Ulum Kedawung Pojok*. “Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran Al-Qur’an, Metode An Nashr*

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode An Nashr dalam pembelajaran menterjemah Al-Qur’an, bagaimana ampuan menterjemah Al-Qur’an santri, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat santri dalam pembelajaran menterjemah Al-Qur’an dengan menggunakan metode An Nashr di Madin Darul Ulum Kedawung Pojok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, objek penelitian ini adalah Kepala Madin, Guru An Nashr, dan perwakilan santri di Madin Darul Ulum Kedawung Pojok . kemudian peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai implementasi metode An Nashr dalam pembelajaran menterjemah Al-Qur’an, melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru An Nashr, dan perwakilan santri Madin Darul Ulum dan dokumentasi mengambil data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran menterjemah Al-Qur’an menggunakan metode An Nashr sudah sesuai tahapan materi yang disajikan serta merujuk pada tujuan dan target yang sudah ditentukan di Buku Panduan Guru. (2) kemampuan menterjemah Al-Qur’an santri sudah cukup baik, dan bisa membantu pada saat menghafal juz 30 yang awalnya hanya menambah satu ayat dalam sehari sekarang menjadi 5 ayat dalam sehari. (3) adapun dalam proses pelaksanaannya pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya ialah, guru sudah pernah mengikuti pelatihan An Nashr, serta tersedianya Buku Panduan Guru dan murid. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain: terdapat santri yang kurang disiplin, santri yang malas dan mudah bosan, serta kemampuan pemahaman anak yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Wulandari, Atik Fitriya. 2022. "The Implementation of the An Nashr Method in Learning to Translate the Qur'an in Madin Darul Ulum Kedawung Pojok." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I.

Keywords: *Implementation, Learning the Al-Qur'an, An Nashr Method*

The purpose of this study is to describe the implementation of the An Nashr method in learning to translate the Qur'an, how to be able to translate the Qur'an by students, and to find out the supporting factors and inhibiting factors of students in learning to translate the Qur'an using. The An Nashr method. Nasr at Madin Darul Ulum Kedawung Pojok this reseirche is a qualitative research with a descriptive approach, the object of this research is the head of Madin, An Nashr Teacher, and representatives of students in Madin Darul Ulum Kedawung Pojok then the researchers made direct observations regarding the implementation of the An Nashr Method in learning to translate Al-Qur'an , conducted interviews with the head of Madrasah, An Nashr Teacher, and representatives of Madin Darul Ulum student and the documentation took the data needed in this study the result showed that (1) the implementation of learning to translate the Qur'an using the method An Nashr is in accordance with the stages of the material presented and refers to the goals and target that have been determined in the teachers guide. (2) the ability to translate the Qur'an of students is quite good and can help when memorizing juz 30 which initially only added one verse a day now becomes verses a day. (3) as for the implementation process, there must be supporting and inhibiting factors. The supporting factors is that the teacher has attended An Nashr training, as well as the availability of teacher and student guidebooks. Meanwhile, the inhibiting factors include: there are students who are less disciplined, students who are lazy and easily bored, and different understanding abilities of children.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahim

Segala Puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pada bidang Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Mahammad SAW. sebagai panutan terbaik yang telah membawa seluruh umat-Nya menuju jalan kebenaran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang

4. Ibu Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik dan sabar
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Keislaman, yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak berada dibangku kuliah
6. Selaku kepala Madrasah Diniyah Darul Ulum yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin
7. Seluruh Dewan Guru Madrasah Diniyah Darul Ulum yang telah membantu dalam penelitian ini
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda tercinta bapak Achmad Subakir, Ibu Tikanah yang telah memberikan segalanya sehingga penulis telah sampai dititik yang membahagiakan ini. Terutama untuk ayah yang telah mendukung dan terus mendorong selama kuliah
9. Kepada Kyai Ghozali Choiruman yang selalu memberi masukan masukan positif, mendukung selama penulis duduk dibangku kuliah
10. Kepada Ustadz Alfian Khoiruddin selaku Ustadz dan juga alumni dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang meluangkan waktunya untuk memberi masukan dan arahan kepada si penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman teman seperjuangan PAI A2 yang telah menemani dan memberi semangat dalam segala hal selama masa kuliah dan yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan oleh semua pihak menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah AWT. Aamiin.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan.

Malang, Maret 2022



UNIVERSITAS IS
RADEN RAHMAT

Penulis

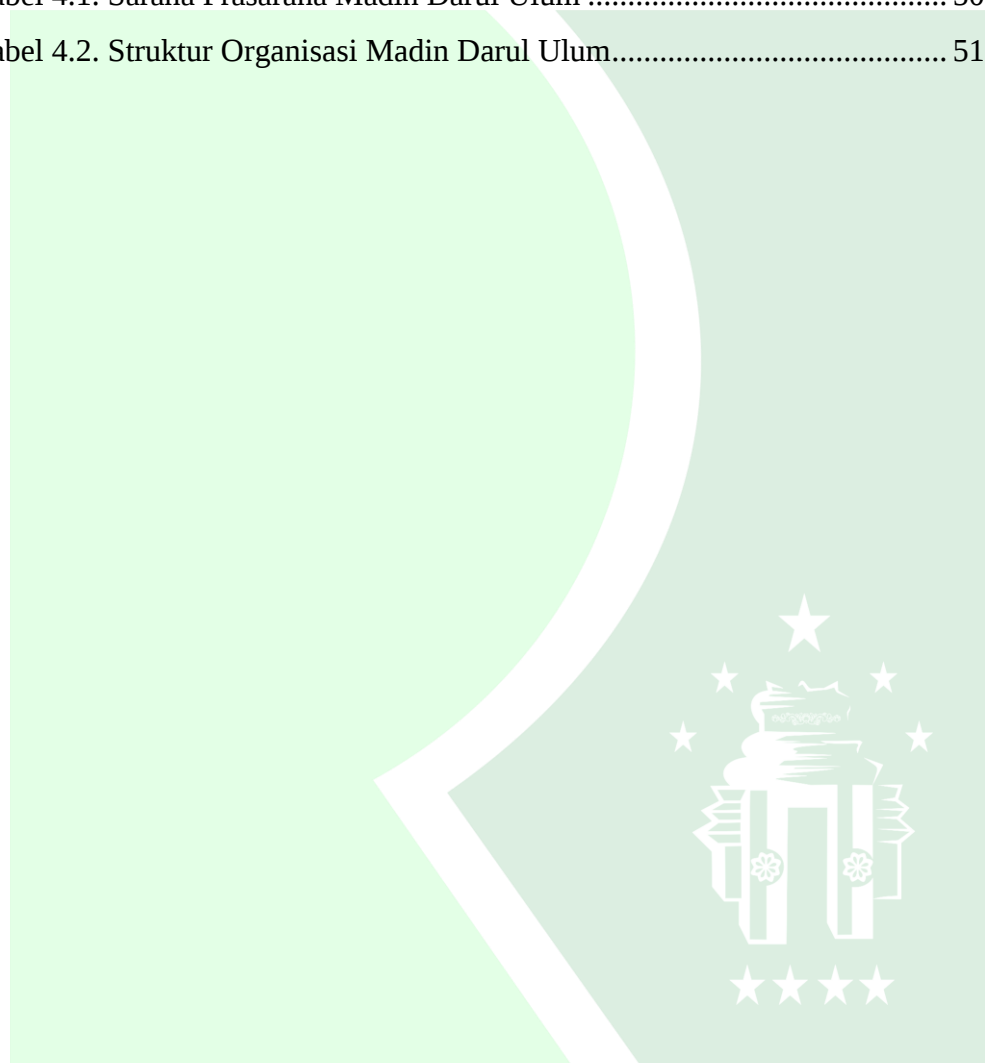
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Pembelajaran Al-Qur'an	13
1. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an	13
2. Metode pembelajaran Al-Qur'an	16
3. Macam-macam Metode pembelajaran Al-Qur'an	18
B. Metode An Nashr	20
1. Asal mula dinamakan An Nashr	20
2. Cara mengajarkan metode An Nashr	22
3. Pola metode An Nashr	23
4. Syarat pengajar dalam metode An Nashr.....	26
C. Kemampuan menerjemah.....	29

1. Pengertian terjemah.....	29
2. Macam-macam terjemah.....	29
3. Macam-macam metode terjemah	29
D. Peran metode An Nashr dalam pembelajaran menterjemah	
Al-Qur'an	30
E. Faktor Pendukung dan penghambat santri Dalam belajar Menterjemah	
Al-Qur'an	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	40
E. Prosedur Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Tulisan	44
H. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	50
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	10
Tabel 4.1. Sarana Prasarana Madin Darul Ulum	50
Tabel 4.2. Struktur Organisasi Madin Darul Ulum.....	51



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan dan merupakan kitab suci yang diagungkan oleh umat muslim, karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan sebagai pedoman hidup, suri tauladan dalam kehidupan dan juga sebagai penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat islam sedunia yang diturunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat islam. Ia mengajarkan kepada manusia tentang akidah tauhid. Disamping itu, Al-Qur'an juga mengajarkan manusia cara beribadah kepada Allah untuk membersihkan sekaligus menunjukkan kepada manusia dimana letak kebaikan dalam kehidupan dan bermasyarakat.²

Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah ini diturunkan untuk dipahami, dimengerti, diperhatikan dan dihayati, agar selanjutnya bisa diamalkan perintah dan larangannya serta diikuti petunjuknya. Firman Allah dalam Q.S Saba' ayat 28

² Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hal 13.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

Artinya: dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Saba': 28).³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an ditujukan kepada seluruh umat islam, tidak cukup hanya sekedar membaca saja akan tetapi mampu meyakini kebenarannya, mampu mengerti dan memahami serta menghayati makna yang terkandung didalamnya. Maka dari itu menjadi kewajiban bagi semua umat islam untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai kaidah tajwid) serta memahami makna yang terkandung didalamnya.

Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an itu telah Dia Jadikan mudah untuk dipelajari.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁴

Penjelasan Dari firman tersebut yaitu, yang pertama maka yang harus diyakini dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah bahwa Allah telah

³ Departemen RI, *Al-Ali: Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hal. 344.

⁴ QS. Al-Qamar ayat 17

menjadikan Al-Qur'an mudah untuk dipelajari. Dengan demikian akan membuat kita semakin bersemangat dalam mempelajarinya.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap orang islam, begitu juga mengajarkannya, bahkan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak usia sejak dini sangatlah penting, sebagaimana yang sering dikatakan oleh KH. Ahmad Zubaidah “ bahwa otak anak-anak itu ibarat botol yang masih kosong, jika fikiran mereka masih bersih dan suci. sehingga kalau segera diisi dengan nilai-nilai Al-Qur'-an, maka akan menjadi bekal yang luar biasa bagi mereka,⁵ dengan otaknya diisi nilai-nilai Al-Qur'an maka nantinya ketika mereka memasuki usia remaja maupun dewasa, mereka akan menilai segala sesuatu itu dari sudut pandang Al-Qur'an, mereka mengukur sesuatu yang benar dan salah, baik dan buruk dengan Al-Qur'an

Maka nantinya diharapkan lahir generasi baru yang tidak akan terkontaminasi dengan nilai-nilai menyimpang, dan kelak anak tersebut akan selalu menggunakan nilai-nilai Al-Qur'an untuk menyikapi semua peristiwa yang terjadi disekitarnya. Al-Qur'an juga akan menginspirasi mereka bagaimana cara mengatur diri, keluarga, masyarakat, dan alam semesta yang sudah dikuasakan kepada manusia

Hal ini berbeda dengan apabila nilai-nilai Al-Qur'an baru diberikan pada saat mereka sudah besar, Karena pemikirannya sudah kemasukan bermacam-macam nilai. sebagian besar semua muslim bisa menerima Al-

⁵ Muhammad Taufiq, *Belajar Cepat & mudah terjemah Al-qur'an metode An Nashr Buku Panduan Guru 1*, (malang: UM press 2013), hal 5.

Qur'an , namun ada dari sebagian mereka yang masih meragukan apakah ajaran Al-Qur'an sesuai dengan zaman, bahkan ada juga yang berani menentang Al-Qur'an karena mereka menganggap bahwa ajaran Al-Qur'an sudah tidak sesuai.

Memahami Al-Qur'an ternyata bukan hal yang sulit, manakala kita dapat mengartikan dengan tepat dan benar, tetapi banyak diantara kita yang belum tahu dan tidak mau berusaha untuk mencoba. Mungkin hal-hal seperti itulah yang membuat kita kesulitan untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, padahal Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia, oleh karena itu Al-Qur'an adalah kitab yang paling sempurna dan selalu terjaga kemurniannya sampai akhir nanti.

Kegiatan belajar atau memahami Al-Qur'an banyak ditemui dilembaga pendidikan, seperti pondok pesantren yang mengadakan pembelajaran terjemah Al-Qur'an. selain pondok pesantren, belajar terjemah Al-Qur'an juga sudah banyak ditemukan di lembaga-lembaga Formal, Seperti di Sekolah Islam.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa kewajiban seorang muslim dalam mempelajari Al-Qur'an tidak cukup hanya bisa membaca, namun juga memahami isi kandungannya. Maka salah satu lembaga non-formal di wilayah Kedawung Pojok-Dampit, yaitu Madin Darul Ulum memberikan wadah dan kesempatan untuk belajar memahami Al-Qur'an

Madrasah Diniyah Darul Ulum merupakan salah satu lembaga yang mengajarkan tentang Al-Qur'an didalamnya, pada saat ini Madrasah Diniyah

Darul Ulum mengambil langkah untuk menerapkan Metode An Nashr dikarenakan metode ini sudah pernah diuji cobakan pada awal tahun 2005, uji coba dilakukan kepada tujuh anak yang usia dan kecerdasannya berbeda-beda, yang terkecil berusia lima tahun dan yang terbesar berusia 16 tahun. Durasi belajar antara 30-45 menit tiap tatap muka, dua kali tatap muka tiap hari, setelah shalat shubuh dan shalat ashar, hari jum'at libur. Dan hasilnya dalam waktu lima tahun, anak-anak tersebut bisa menyelesaikan terjemah tiga puluh juz lengkap dengan hasil yang cukup baik. Yaitu mereka mampu menyebut arti per-kata, menyusun terjemah per-ayat dan mampu menterjemah dengan mendengarkan bacaan dari kaset atau CD.⁶ Dan dengan harapan agar santri Madrasah Diniyah Darul Ulum tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi mampu menterjemah atau mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Untuk mencapai tujuan dibutuhkan suatu strategi dan cara yang cocok dan sesuai, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian dengan pelaksanaan menterjemahkan Al-Qur'an memerlukan suatu metode atau teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Sebagai penunjang untuk meningkatkan kemampuan memahami dan menghafalkan Al-Qur'an terutama Juz 30 Madrasah Diniyah Darul Ulum memberikan pembelajaran khusus yang tidak dimiliki oleh lembaga lain. Yaitu pembelajaran

⁶ Muhammad Taufiq, Belajar Cepat & Mudah Terjemah Al-Qur'an Metode An Nashr Buku Panduan Guru 1, (Malang: UM Press, 2013), hal 3

menerjemah Al-Qur'an dengan menggunakan metode An Nashr. Metode An Nashr ialah suatu metode atau cara menghafal arti lafadz-lafadz yang ada didalam Al-Qur'an bagi orang yang telah mampu membaca Al-Qur'an. dengan metode tersebut maka program bisa terlaksana dengan baik dan bisa mencapai target.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana “Implementasi Metode An Nashr Dalam Pembelajaran Menerjemah Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An Nashr Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung Pojok?
2. Bagaimana Kemampuan Menerjemah Al-Qur'an Santri Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung Pojok?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Santri Dalam Belajar Menerjemah Al-Qur'an Dengan Menggunakan metode An Nashr Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung Pojok? ★★ ★

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An Nashr Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung Pojok
2. Untuk mengetahui Kemampuan Menerjemah Al-Qur'an Santri Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung Pojok

3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Belajar menerjemah Al-Qur'an Dengan Menggunakan metode An Nashr Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung Pojok

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Bagi Lembaga

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan rujukan atau refrensi dalam menerapkan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah tajwid dengan menggunakan metode An Nashr pada santri.

2. Bagi Almamater

Manfaat bagi almamater, dapat menambah pebendaharaan perpustakaan dan keilmuan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini merupakan sarana pengembangan potensi oleh peneliti dibidang akademik serta sebagai mengaplikasikan ilmu yang

telah diperoleh selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, informasi dan bahan refrensi penelitian selanjutnya agar dapat

lebih dikembangkan dalam meningkatkan metode-metode pembelajaran lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan pada “implementasi pembelajaran Al-qur’an dengan Metode An Nashr pada santri Madrasah Diniyah darul ulum kedawung” meliputi:

1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh madrasah diniyah.
2. Penelitian pembelajaran metode An Nashr hanya difokuskan pada santri Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung.
3. Tempat penelitian hanya dilakukan Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kedawung.

F. Definisi Istilah

Ada berbagai definisi istilah dalam judul yang perlu perlu peneliti tegaskan kembali, agar dalam pembahasan skripsi ini tidak terjadi kesalah pahaman. Adapun beberapa istilah tersebut antara lain : ★★★

1. Implementasi

Menurut kamus KBBI implementasi adalah aplikasi, pelaksanaan, penerapan, pengamalan, penjabaran, praktik, rekaasa. Jadi implementasi dari peneliti ini maksudnya penerapan metode An Nashr dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menterjemahkan Al-Qur’an santri.

2. Metode An Nashr

Metode An Nashr adalah suatu metode atau cara menghafal arti lafadz-lafadz yang ada di Al-qur'an bagi orang yang telah mampu membaca Al-qur'an. metode ini mengajarkan cara menghafal arti mufradat (kosa kata) Al-qur'an bagi orang non arab ('ajam). Tujuan dari belajar metode An Nashr agar pembaca Al-Qur'an tidak sekedar membaca namun sekaligus dapat memahami makna yang terkandung didalam ayat yang dibacanya.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang pembacanya merupakan suatu ibadah.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus, adapun menurut aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar ia dapat mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

5. Santri

Orang yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan mengikuti sunnah Rasul, teguh pada pendirian, dan mengingat dawuh KH. Nawawi santri adalah orang yang selalu mengikuti apa yang diajarkan oleh para Masyayikh atau Guru untuk menjadi pribadi yang baik.

6. Madrasah Diniyah

Dalam PP No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan dijelaskan bahwa Pendidikan Madrasah Diniyah merupakan pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat untuk keperluan teknis penyelenggaraan masyarakat membutuhkan ketentuan-ketentuan umum dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan keagamaan kepada masyarakat

7. Metode

Metode merupakan cara menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan sasaran dan tujuannya.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Sumber Penelitian Terkait	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Andri Ferdiasmarayuda, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Malang 2015	Implementasi Metode An Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menerjemah dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang	Membahas tentang metode An Nashr	pendekatan yang digunakan peneliti yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Andri Ferdiasmarayuda yaitu kualitatif yang bersifat PTK (Penelitian tindakan kelas).

2.	Lathifa Inten Mahardika, Studi PAI, UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019.	Implementasi Metode Amtsilati dalam Menerjemahkan Al-Qur'an Studi Kasus di Yayasan Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara.	Sama-sama meneliti tentang metode dalam menerjemahkan Al-Qur'an.	Peneliti menggunakan metode An Nashr dalam menerjemahkan Al-Qur'an sedangkan skripsi yang ditulis oleh Lathifa Inten Mahardika adalah menggunakan metode Amtsilati dalam menerjemahkan Al-Qur'an.
3.	Komarudin Irpan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Kediri 2015	Metode Tamyiz untuk Mempermudah Penerjemah Al-Qur'an Al-Karim di Kursusan Ocean Pare Kediri.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian yang berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi sebagai panduan bagi peneliti agar dalam menyusun skripsi ini lebih terstruktur, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang Penerapan, Metode An Nashr, Pembelajaran dan Penerapan Metode An Nashr.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisikan Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan

Bab V Penutup, yang berisi tentang Kesimpulan, dan Sara



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT